



**IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH BERBASIS ASWAJA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS RAUDLATUL
ULUM KARANGPLOSO**

TESIS

OLEH:

MUHAMMAD RAFLI SALIM

NPM: 22302011019



UNIVESITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2025



**IMPLEMENTASI BUDAYA SEKOLAH BERBASIS ASWAJA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI MTS RAUDLATUL
ULUM KARANGPLOSO**

TESIS

**Ditujukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Magister (S2)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Oleh :
Muhammad Rafli Salim
NPM. 22302011019**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2025**

ABSTRAK

Salim, Muhammad Rafli. 2025. *Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso*. Tesis, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Fita Mustafida, M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Dian Muhammad Hakim M.PdI.

Kata Kunci: Implementasi, Budaya Religius, Akhlak Siswa.

Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Karangploso memiliki visi yang berlandaskan pada ajaran *Ahlussunnah wal Jama'ah*, yang menjadi ciri khas sekolah ini dalam naungan Nahdlatul Ulama (NU). Visi tersebut mengarah pada pembentukan karakter dan keimanan siswa sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang moderat dan *rahmatan lil 'alamin*. Dengan adanya visi ini, sekolah menciptakan berbagai program budaya yang mendukung pembentukan akhlak mulia, seperti Budaya S3 (Salam, Senyum, Sapa) yang diterapkan oleh guru dan siswa, kegiatan rutin salat Dhuha dan zuhur, *istigasah* dan doa bersama, bimbingan baca Al-Qur'an, serta pembacaan surah Yasin dan tahlil. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang religius, harmonis, dan mengedepankan nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.

Fokus peneliti merumuskan masalah yakni 1) perencanaan budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam membentuk karakter religius siswa, 2) penerapan budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam membentuk karakter religius siswa, 3) hasil penerapan budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam membentuk karakter religius siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan Kualitatif jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data melalui tahapan-tahapan analisis, yaitu: pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, verifikasi data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu: memperpanjang keterlibatan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dalam pelaksanaan program sekolah berupa implementasi budaya sekolah berbasis *Aswaja* untuk membentuk karakter religius, diperlukan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut dimulai dari mengidentifikasi visi sekolah, pembentukan tim koordinator sebagai penanggung jawab program, hingga evaluasi ketersediaan fasilitas sekolah guna mendukung kelancaran program. Program yang dirancang kemudian diterapkan dalam bentuk budaya sekolah berbasis *Aswaja*, seperti budaya S3 (Salam, Senyum, Sapa) yang dilaksanakan oleh tim koordinator dan siswa, pelaksanaan salat dhuha dan dzuhur berjamaah, kegiatan *istigasah* dan doa bersama, bimbingan baca Al-Qur'an (BBQ), serta pembacaan surah yasin dan tahlil. Melalui perencanaan dan penerapan tersebut, program budaya sekolah berbasis *Aswaja* mampu menghasilkan berbagai dampak positif, seperti menumbuhkan rasa hormat dan menciptakan keharmonisan antara guru dan siswa, menanamkan kedisiplinan waktu tanpa menunda kegiatan keagamaan, meningkatkan kesadaran siswa akan



pentingnya agama sebagai pedoman hidup, serta menumbuhkan nilai spiritual dan sosial dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan madrasah maupun di rumah.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan terus menerus dibangun dan dikembangkan agar dapat menghasilkan generasi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pendidikan diharapkan tidak hanya mendidik siswa agar menjadi manusia yang cerdas, akan tetapi pendidikan juga dapat membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, pemerintah terus berusaha agar pendidikan menjadi kunci dalam pembentukan karakter bangsa (*character building*). Melalui Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter, pemerintah terus berusaha memperkuat implementasi pendidikan karakter di Indonesia, dan untuk implementasinya di sekolah dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Pendidikan.

Berbagai permasalahan mengiringi pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Di kalangan remaja, terutama para siswa saat ini muncul masalah berangkat dari berbagai sikap atau perilaku yang terindikasi tidak baik di kalangan remaja atau biasa disebut penyimpangan norma telah berlangsung cukup lama dan semakin memprihatinkan mulai dari cara pergaulan, gaya hidup, penurunan semangat belajar, masalah narkoba hingga permasalahan kriminalitas yang menyangkut remaja (Sa'adah, 2022:127-132).

Beberapa kasus di atas menunjukkan adanya kemerosotan karakter religius, pendidikan harus dicarikan alternatif melalui inovasi pendidikan yang berorientasi pada bagaimana siswa dapat menjalankan ajaran Islam secara totalitas (*kaffah*), dimana pengetahuan agama yang dimiliki dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah dapat menerapkan kegiatan budaya religius sebagai upaya untuk membiasakan para siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam lingkungan sekolah.

MTs Raudlatul Ulum merupakan sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. Raya Ngijo RT.07 Rw.06 Desa Ngijo Kec. Karangploso Kab. Malang. Secara geografis, Madrasah ini terletak 18 menit (9,3KM) dari Kota Batu posisi lembaga ini sangat strategis sebab terletak ke arah Kota Batu yang mana termasuk Kota Pariwisata, sehingga bisa dijangkau oleh alat transportasi umum (Dok1/02/09/2024).

Pengamatan penulis mengenai implementasi budaya sekolah berbasis Aswaja dalam membentuk karakter religius di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, sesuai dengan visi sekolah yaitu “Terbentuknya ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup dan haluan *Ahlussunnah wal jama'ah* dijadikan sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari” (Dok2/02/09/2024). Sehingga menjadikan ciri khas dari sekolah yang dalam naungan NU.

Namun sayangnya, Di MTs Raudlatul Ulum ada beberapa siswa yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, kurangnya kesadaran dalam

menjalankan salat lima waktu, kurangnya interaksi antar sesama siswa, dan juga siswa kurang memahami mengenai manfaat istigash (W1/02/09/2024).

Permasalahan yang terjadi di MTs Raudlatul Ulum, pihak sekolah mengambil tindakan melalui perencanaan penerapan budaya sekolah berbasis Aswaja dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso dengan cara: (1) Membentuk tim penanggung jawab budaya religius bersama kepala sekolah, (2) Merancang kegiatan budaya religius bersama tim penanggung jawab yang akan diterapkan di sekolah, (3) Menerapkan rancangan yang telah dibuat bersama tim penanggung jawab, (4) memberikan *reward* kepada siswa yang selalu mengikuti kegiatan budaya religius sebagai bentuk penghargaan, (5) Memberikan *punishment* kepada siswa secara adil tanpa terkecuali. Hal tersebut dilakukan agar siswa lebih disiplin terhadap pembentukan akhlak di sekolah sebagai salah satu bentuk pembiasaan yang harus dilakukan (W2/02/09/2024).

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah di MTs Raudlatul Ulum Karangploso, mencerminkan bentuk budaya sekolah berbasis Aswaja seperti: 1) (*Tawassut*) Menciptakan ketenangan dan kedamaian dalam hidup di lingkungan sekolah. 2) (*Tawazun*) senantiasa menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat di lingkungan sekolah. 3) (*Tasamuh*) dapat mempererat hubungan kekerabatan dan saling memahami antara guru dan siswa.

Perencanaan yang dilakukan oleh pihak sekolah di MTs Raudlatul Ulum Karangploso berhasil membentuk sebuah budaya sekolah yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan. Budaya sekolah ini terdiri dari

beberapa kegiatan, antara lain 1) Budaya S3 (salam, senyum, sapa) yang dilakukan oleh guru dan siswa (2) Kegiatan salat dhuha, zuhur (3) Istigasah dan doa bersama, (4) Kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an, (5) kegiatan pembacaan surah yasin dan tahlil (W3/02/09/2024).

Pihak sekolah dari merencanakan, sampai menerapkan budaya sekolah berbasis Aswaja merupakan ikhtiar guru yang dapat dilakukan dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso (W4/02/09/2024).

Respon siswa sangat bersemangat dengan adanya kegiatan melalui budaya religius untuk menjadi kebiasaan seperti salam, senyum, sapa sebagai bentuk penghormatan dalam berinteraksi antar siswa satu dengan siswa yang lain, melaksanakan salat sunnah dan salat wajib siswa dibiasakan menjalankan kewajiban sebagai umat Islam tanpa menunda-nunda beribadah, istigasah dan doa untuk memohon diberikan kelancaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan rasa syukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah untuk tetap menuntut ilmu, melaksanakan kegiatan bimbingan baca Al-Qur'an sehingga mereka membuat kelompok kecil di kelas, dan mereka tetap membawa Al-Qur'an yang berukuran kecil dan membacanya. Tempat wudu selalu ramai, rupanya para siswa ini terus menjaga agar tetap dalam keadaan berwudlu, setiap hari Jum'at terdapat pembacaan surah yasin dan tahlil yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah (Obs1/02/09/2024).

Berdasarkan uraian latar belakang secara singkat diilustrasikan di atas, maka penulis ingin memperdalam dan mengeksplorasinya melalui karya tulis

lewat penelitian berjudul Implementasi budaya sekolah berbasis Aswaja dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini berfokus terhadap:

1. Bagaimana Perencanaan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?
2. Bagaimana Penerapan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?
3. Bagaimana Hasil Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasi terhadap:

1. Perencanaan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.
2. Penerapan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.
3. Hasil Budaya Sekolah Berbasis Aswaja dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Di MTs Raudlatul Ulum Karangploso.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah dan memperkaya teori dan mengembangkan khazanah keilmuan yang berkaitan dengan budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam pembentukan karakter. Hasil penelitian juga diharapkan akan menjadi acuan mengenai posisi penelitian bagi orang yang akan meneliti dengan tema sejenis, yakni tema implementasi budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah, sehingga diharapkan penelitian-penelitian yang dilakukan akan menjadi alternatif solusi bagi problematika pendidikan, khususnya terkait rendahnya pengamalan ajaran Islam bagi siswa yang perlu diupayakan oleh sekolah.

2. Praktis

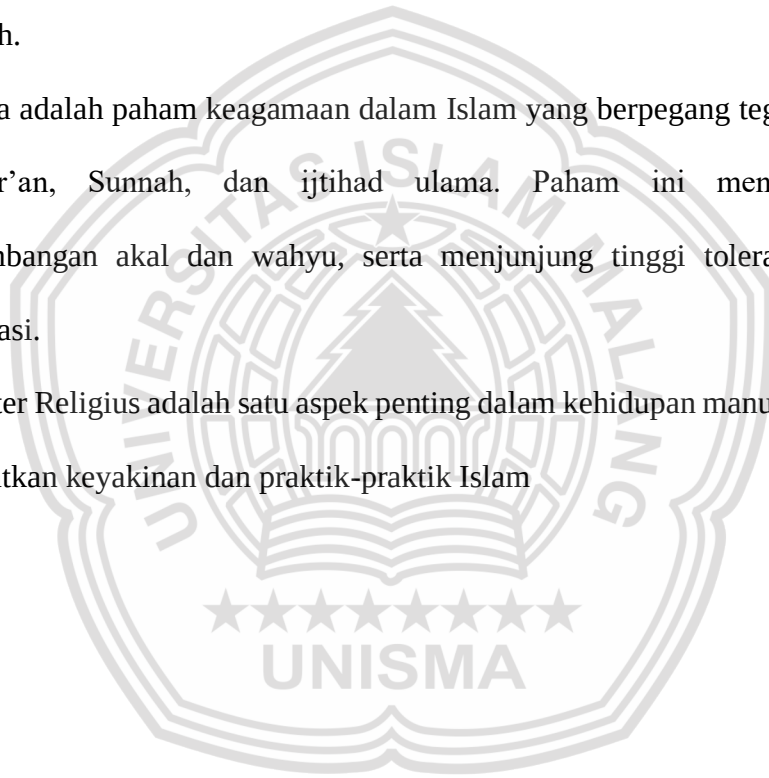
Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi dokumen yang bermanfaat bagi pihak lembaga pendidikan MTs Raudlatul Ulum Karangploso tentang implementasi budaya sekolah berbasis *Aswaja* dalam membentuk karakter religius siswa di MTs Raudlatul Ulum, serta menjadi refleksi bagi para siswa-siswi dalam menjadikan agama sebagai pandangan hidupnya, sehingga dapat menjalankan perintah Allah SWT dan menjahui larangannya.

Kegunaan praktis yang lain adalah penelitian ini menjadi syarat bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi

Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

E. Penegasan Istilah

1. Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan sehari-hari, dan simbol-simbol yang dipraktikkan kepala sekolah, pendidik, petugas kependidikan, peserta didik, dan masyarakat sekitar sekolah.
2. Aswaja adalah paham keagamaan dalam Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an, Sunnah, dan ijtihad ulama. Paham ini menekankan keseimbangan akal dan wahyu, serta menjunjung tinggi toleransi dan moderasi.
3. Karakter Religius adalah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang melibatkan keyakinan dan praktik-praktik Islam



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Implementasi Budaya Sekolah Berbasis Aswaja Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso maka disajikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso dimulai dengan mengidentifikasi visi sekolah, Pembentukan tim koordinator, serta menyiapkan fasilitas budaya sekolah di MTs Raudlatul Ulum Karangploso
2. Penerapan Budaya Sekolah Berbasis Aswaja Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso yaitu budaya salam, senyum, sapa (S3), budaya salat berjama'ah, budaya istigosha dan do'a bersama, pembiasaan baca Al-Qur'an (BBQ), pembiasaan membaca yasin dan tahlil
3. Hasil Budaya Sekolah Berbasis Aswaja Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di MTs Raudlatul Ulum Karangploso yaitu menumbuhkan rasa hormat dan menciptakan keharmonisan, mengajarkan disiplin waktu tanpa menunda-nunda salat, memberikan rasa tenang dan yakin, menumbuhkan semangat siswa, dan meningkatkan kesadaran diri siswa terkait agama sebagai pedoman kehidupan siswa, menumbuhkan nilai spiritualitas dan nilai sosial

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadikan MTs Raudlatul Ulum Karangploso lebih baik, baik secara umum maupun khususnya dalam pembentukan akhlak religius peserta didik, sebagai berikut:

- a. Bagi peserta didik yang sudah memiliki karakter religius, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas akhlaknya dan menjadi contoh teladan bagi peserta didik lainnya.
- b. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam, teruslah memberikan nasihat dan motivasi kepada peserta didik agar senantiasa membentuk karakter religius, tidak hanya di sekolah, tetapi juga di lingkungan rumah dan masyarakat sekitar.
- c. Hasil yang telah dicapai sebaiknya terus ditingkatkan dan dioptimalkan dalam mengimplementasikan budaya sekolah sebagai bagian dari upaya membentuk karakter religius siswa secara lebih maksim

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Naseer dan Saed Salfi Muhammad. 2007. "Relationship Among School Size, School Culture and Students' Achievement at Secondary Level in Pakistan". *International Journal of Educational Management*. Vol. 21 Iss 7 pp. 606–620.
- Abdusshomad, M. (2009). *Hujjah NU (Aqidah, Amaliah, Tradisi)*. Khalista.
- Agnia, A. S. G. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Pengaruh kemajuan teknologi terhadap pembentukan karakter siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9331–9335.
- Anindita, F. F., & Attalina, S. N. C. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Budaya Sekolah di SD Al-Islam Pengkol Jepara. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(3), 172–182.
- Anggrahini, R., Faisol, A., & Sufyana, A. Z. (2022). Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Sikap Religius Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTS Hasyim Asy'ari Batu. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(9), 166–170.
- Ahyar, H., & Sukmana, D. J. (2020). *Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Ali, R. (2017). Efektifitas metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca alquran siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 179–186.
- Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2013), 28.
- Aminuddin, Wiharto, M., Zainuddin, D., Muhtadin, Zein, F., Akbar, H., Farida, Hidayat, Muchtadlirin, & Hadiawan, E. H. (2002). *Pendidikan agama Islam untuk perguruan tinggi*. Ghalia Indonesia.
- Aprilia, A., & Nawawi, E. (2023). Penguatan nilai-nilai Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik melalui budaya sekolah. *Jurnal Pengabdian West Science*, 2(1), 109–120.
- Aisyahrani, A. (2024). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah untuk Membentuk Generasi Muda yang Unggul. *EDUCAZIONE: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 1–12.
- Darwis, M. (2021). Nahdlatul Ulama dan perannya dalam menyebarkan nilai-nilai pendidikan Aswaja An-Nahdliyah pada masyarakat plural. *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(2), 141–163.

- Daryanto dan Suryatri Darmiatu. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah, Yogyakarta: Gava Media.
- Faturrahman, M. (2016). Pengembangan budaya religius dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 19–42.
- Furkan, N. (2013). Pendidikan Karakter melalui Budaya Sekolah. Magnum Pustaka.
- Faizah, R. N. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Yasin dan Tahlil di MI Mazra'atul Ulum 01 Paciran Kabupaten Lamongan. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Hamidah, N., Hanief, M., & Mustafida, F. (2021). Pembiasaan Budaya Sekolah Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Nidhomut Tholibin Kabupaten Lamongan. *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 28-37.
- Hakim, D. M. (2022). Strategi Peningkatan Karakter Religius Siswa Melalui Penerapan Budaya Pesantren di MTs Nurul Ulum Putri Kebonsari Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(7), 20-27.
- Habibi, M. Y. (2021). Studi Living Quran Jamaah Yasin Fadhilah Sebagai Media Komunikasi dan Silaturahmi Bagi Alumni Madrasah Mathali'ul Falah Kajen Pati Di Kudus (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Hapudin, M. S. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembangunan Budaya Sekolah (Culture School). *Journal of Teaching and Learning Research*, 1(2), 121–130.
- Hafizin, H., & Herman, H. (2022). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(01), Art. 01. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2095>
- Ilyas, Y. (2014). Ulil Amri dalam tinjauan Tafsir. *Tarjih: Jurnal Tarjih dan Pengembangan Pemikiran Islam*, 12(1), 43–50.
- Istiqomah, L. (2020). Implementasi budaya religius dalam mengembangkan moralitas siswa melalui hafalan satu hari satu ayat Juz'ama di MI Ma'arif Kadipaten Ponorogo. IAIN Ponorogo.
- Inawati, I., & Athfal, A. (2017). Strategi Pengembangan Moral dan Nilai Agama Untuk Anak Usia Dini. https://www.researchgate.net/publication/330410720_Strategi_Pengembangan_Moral_dan_Nilai_Agama_Untuk_Anak_Usia_Dini
- Ibnu Rif'ah Ash-shilawy, Panduan Lengkap Ibadah Shalat, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2009), hlm. 122.

- Jumrawarsi, J., & Suhaili, N. (2021). Peran Seorang Guru dalam Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif. *Ensiklopedia Education Review*, 2(3), 50– 54. <https://doi.org/10.33559/eer.v2i3.628>.
- Johannes, N. Y., Ritiau, S. P., & Abidin, H. (2020). Implementasi budaya sekolah dalam mewujudkan pendidikan karakter di SD Negeri 19 Ambon. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 11–23.
- Kartini Kartono, *Kamus Psikologi*, (Bandung: CV Pionir Jaya, 2016), hal.233
- Khoiruddin, M. A., & Sholekah, D. D. (2019). Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 123–144.
- Mahbubi, M. (2012). Pendidikan karakter: Implementasi Aswaja sebagai nilai pendidikan karakter. *Pustaka Ilmu*.
- Majid, A., & Andayani, D. (2012). Pendidikan karakter perspektif Islam. *Remaja Rosdakarya*.
- Mubin, F. (2020). Sejarah dan Kiprah Nahdlatul Ulama di Indonesia. *OSF Preprints*.
- Muhaimin. (2011). Pemikiran dan aktualisasi pengembangan pendidikan Islam. *Raja Grafindo Persada*.
- Masruroh, N. L. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah di SMP Miftahul Ulum Rambipuji Tahun Ajaran 2022/2023.
- Mustafida, F. (2022). Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smpn 3 Jatinom Klaten. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 7(7), 96-106
- Maryamah, E. (2016). Pengembangan budaya sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2(02), 86-96.
- Maulana, D. A. D. A. N. G. (2015). Strategi Pembelajaran Seni Budaya pada bidang Seni Musik di SMA N 1 Sleman. *Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Musrifah, “Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam”, (*Jurnal Edukasi Islamika*, Vol. 1, No.2, 2016), 122.
- Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Rja Grafindo Persada, 2014), 1.
- Marzuqi, A. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter di Madrasah Diniyah Takmiliah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam At- Thariqah*, 7(1)

- Maidin, A. (2019). Efektivitas Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah DDI Amparita Kecamatan Tellu Limpoe Kab. Sidrap. *ISTIQRA': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1).
- Mahfudh, M. S. (2022). Pelaksanaan program BBQ (Bimbingan Baca al-Qur'an) dalam mengatasi rendahnya kemampuan baca al-Qur'an siswa MA Al-Hidayah Karangploso Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nadhirin. (2009). Supervisi pendidikan integratif berbasis budaya. Pustaka Pelajar.
- Naim, N. (2015). Pengembangan pendidikan Aswaja sebagai strategi deradikalisasi. *Jurnal Walisongo*, 23(1), 69–88.
- Nadur, E. S. (2017). Implementasi kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam membentuk budaya sekolah pada konteks pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penelitian*, 21(1).
- Nizary, M. A., & Hamami, T. (2020). Budaya Sekolah. *At-Tafkir*, 13(2), 161-172.
- Ngainun Naim, Menjadi Guru Inspiratif, (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2011), hlm. 3.
- Nahdiah, A., Hanief, M., & Musthofa, I. (2021). Implementasi Budaya Religius dalam Meningkatkan Karakteristik Siswa di SMP Islam As-Shodiq Bululawang. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 128–136
- Rokhmah, U. N., & Munir, M. (2021). Implementasi budaya sekolah berwawasan lingkungan dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa sekolah dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 63–77.
- Rozaq, A., & Sa'adah, N. (2024). PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DALAM PENGEMBANGAN KESADARAN SPIRITUAL. *Jejak Pembelajaran: Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(5).
- Rahayuningsih, Y. S., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Budaya Sekolah yang Positif di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7850–7857. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3626>
- Sahlan, A. (2010). Mewujudkan budaya religius di sekolah: Upaya mengembangkan PAI dari teori ke aksi. UIN Maliki Press.
- Suranto, perencanaan dan evaluasi program komunikasi, (Yogyakarta, Pena Pressindo, 2019), 10
- Setiadi, perencanaan pembelajaran (Malang, Ahlimedia Press, 2021), 23

- Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2013). Pendidikan karakter pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa. Pustaka Setia.
- Sumar, W. T. (2018). Strategi Pemimpin dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifian Lokal:(Budaya Huyula). Deepublish.
- Suhayati, I. Y. (2013). Superv isi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru. Jurnal Administrasi Pendidikan, XVII (1), 87.
- Salsabilla, A., Putri, S. A., Islami, A. H., Shohihuzzihni, S., & Farida, H. (2022). Representasi muatan budaya Yogyakarta dalam bahan ajar bipa: Kajian semiotika. Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia, 6(2).
- Setiadi, E. M. (2011). Ilmu sosial dan budaya dasar. Kencana.
- Sidiq, U., & Choiri, M. M. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan (Anwar Muja). Nata Karya.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Suharno. (2021). Membentuk karakter peserta didik. Remaja Rosdakarya.
- Sumarto, S. (2018). Budaya, pemahaman dan penerapannya: “Aspek sistem religi, bahasa, pengetahuan, sosial, kesenian dan teknologi”. Jurnal Literasiologi, 1(2), 16-16.
- Syahrizal, H., & Syukri, A. (2024). Interpretasi Etika dan Moral Dalam Dunia Ilmiah dan Kemanusiaan Sebagai Ikhtiar Membangun Peradaban. QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora, 2(2), 92-104.
- Shiddiq, R. (2020). Peran Guru Dan Budaya Sekolah Dalam Pembentukan Karakter Siswa. Qathrunâ, 7(2), 105-126.
- Solekah, M., Lestaringrum, A., & Dwiyantri, L. (2021). Implementasi Pembelajaran Nilai Agama dan Moral pada Anak Usia 4-5 Tahun selama Belajar dari Rumah. 1(1). <https://ejournal.uit-lirboyo.ac.id/index.php/piaud/article/view/1621>
- Thoha. (2007). Perilaku Organisasi. Jakarta : Raja Grafindo Persada (2010). Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta : Raja Grafindo Persada 162
- Tasim, C. (2022, November 22). Pentingnya Visi Misi Bagi Perusahaan: Cara Membuat dan Contohnya. ToffeeDev. <https://toffeedev.com/blog/pentingnya-visi-misi-bagi-perusahaan-adalah>
- Wahono, M., & Priyanto, A. S. (2017). Implementasi budaya sekolah sebagai wahana pengembangan karakter pada diri siswa. Integralistik, 28(2), 140–147.

- Wahyudin, D. (2017). Pendidikan Aswaja sebagai upaya menangkal radikalisme. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 291–314.
- Winarno dan Herminanto (2011) Ilmu Sosial dan Budaya Dasar, in. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 24–25.
- Wena, M. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wibowo, Pendidikan Karakter, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 26.
- Wijaya, D. (2019). Nilai pendidikan karakter dalam Film Hayya. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 72-77).
- WAHYUDI, A., & WALISONGO, U. I. N. Kegiatan Yasin Tahlil Sebagai Implementasi Pendidikan Akhlak Pada Siswa Kelas 3-6 MI Mazra'atul Ulum 02 Paciran Lamongan 2021.
- Wahyudi, A. N. (2024). Implementasi manajemen kelas dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Zubaedi. (2012). Desain pendidikan karakter. Kencana Media Group.
- Zamroni, 2011. Pendidikan Demokrasi Pada Masyarakat Multikultural. Gavin Kalam Utama, Jakarta
- Zuhri, M. N. C. (2019). Studi tentang efektivitas tadarus al-quran dalam pembinaan akhlak di smpn 8 yogyakarta. *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, 11(1), 112-129